

KURIKULUM

PELATIHAN TATA KELOLA KLINIS KEPERAWATAN BAGI KOMITE KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT

**PUSAT PENGEMBANGAN KESEHATAN CAROLUS (PPKC)
AKREDITASI B OLEH PPSDM KEMENKES RI No.:
HK.02.02/H/7362/2019**


KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang maha pengasih dan penyayang atas pertolonganNya sehingga Kurikulum Pelatihan Tata Kelola Klinis Keperawatan bagi Komite Keperawatan di Rumah Sakit dapat selesai disusun. Kurikulum ini dipergunakan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan pelatihan.

Kurikulum Pelatihan Tata Kelola Klinis Keperawatan bagi Komite Keperawatan di Rumah Sakit disusun oleh tim dari PPKC dan RS. St. Carolus dengan bimbingan dari Pusat Pelatihan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan kurikulum tersebut. Kami berharap kurikulum Pelatihan Tata Kelola Klinis Keperawatan bagi Komite Keperawatan di Rumah Sakit dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Tim penyusunan kurikulum ini menyadari masih ada kekurangan dalam kurikulum tersebut. Kami menghargai masukan yang diberikan untuk penyempurnaan kurikulum tersebut.

Jakarta, September 2021
Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus



Emiliana Tarigan, M.Kes

TIM PENYUSUN

Eka Wahyuni, SKp.
Ns. Diah Suryani, M.Kep.
Ns. Erni Sulistyowati, M.Kep.
Ns. Sella Dwi Astia Ningrum, M.Kep.

PENANGGUNG JAWAB

Emiliana Tarigan, M.Kes.

KOORDINATOR

Ns. Cicilia Erlia, S.Kep.

KONTRIBUTOR

Ns. Christina Yuli Setiowati, M.Kep.

EDITOR

Th. Mudji Astuti, SKp.

SEKRETARIAT

Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus
Jalan Salemba Tengah no 30 – 32
Jakarta 14440

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Tim Penyusun	ii
Daftar isi	iii
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Komponen Kurikulum	2
Bab III Diagram Alur Proses Pelatihan	7
Lampiran	
I. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBMPM)	
II. Master Jadwal	
III. Panduan Penugasan	
IV. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar	
V. Instrumen Penilaian Terhadap Pelatih/Fasilitator	
VI. Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan	
VII. Ketentuan Lainnya	

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan tenaga keperawatan yang profesional di Rumah Sakit masih belum optimal, karena kurangnya komitmen terhadap pertumbuhan profesi, kurangnya keinginan belajar terus-menerus, dan pengembangan diri belum menjadi perhatian utama bagi individu tenaga keperawatan dan rumah sakit.

Tenaga keperawatan di rumah sakit cenderung melakukan tugas rutin, memiliki motivasi yang rendah serta kesempatan yang terbatas untuk meningkatkan kemampuannya, sering mengalami konflik dan frustrasi karena berbagai masalah etik dan disiplin tidak diselesaikan dengan baik serta pembinaan etika profesi belum optimal. Agar profesionalisme dan pertumbuhan profesi tenaga keperawatan dapat terjadi dan terus berkembang, maka diperlukan suatu mekanisme dan sistem pengorganisasian yang terencana dan terarah yang diatur oleh suatu wadah keprofesian yaitu komite keperawatan.

PMK RI No. 49 tahun 2013 tentang Komite Keperawatan Rumah Sakit menjelaskan bahwa Komite Keperawatan adalah wadah non struktural rumah sakit yang mempunyai fungsi utama mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme keperawatan melalui mekanisme kredensial, penjagaan mutu profesi dan pemeliharaan disiplin profesi.

Komite Keperawatan bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme tenaga keperawatan serta mengatur tata kelola klinis yang baik agar mutu pelayanan keperawatan yang berorientasi pada keselamatan pasien di Rumah Sakit.

Berdasarkan uraian diatas, maka Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus (PPKC) menyelenggarakan pelatihan ini untuk meningkatkan kompetensi staf komite keperawatan dalam melaksanakan perannya dalam melakukan kredensial tenaga keperawatan, penjagaan mutu profesi tenaga keperawatan dan pemeliharaan etik dan disiplin profesi keperawatan.

B. PERAN DAN FUNGSI

1. PERAN

Setelah selesai mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai penatalaksana tata kelola klinis yang baik agar mutu pelayanan keperawatan berorientasi pada keselamatan pasien di rumah sakit.

2. FUNGSI

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi:

- a. Melakukan kredensial tenaga keperawatan
- b. Melakukan penjagaan mutu profesi tenaga keperawatan
- c. Melakukan pemeliharaan etik dan disiplin profesi keperawatan

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. TUJUAN

Setelah selesai mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tata kelola klinis yang baik agar mutu pelayanan keperawatan berorientasi pada keselamatan pasien di rumah sakit.

B. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan kredensial tenaga keperawatan
2. Melakukan penjagaan mutu profesi tenaga keperawatan
3. Melakukan pemeliharaan etik dan disiplin profesi perawat

C. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum Pelatihan Tata Kelola Klinis Keperawatan bagi Komite Keperawatan di Rumah Sakit sebagai berikut:

No.	Materi	Waktu (JPL)			
		T	P	OL	Jml
A.	Mata Pelatihan Dasar				
	1. Peran Komite Keperawatan di Rumah Sakit	2	0	0	2
	2. Profesionalitas Keperawatan Dalam Mutu Pelayanan Keperawatan Profesional	2	0	0	2
	Sub Total	4	0	0	4
B.	Mata Pelatihan Inti				
	1. Kredensial Tenaga Keperawatan	4	7	2	13
	2. Mutu Profesi Tenaga Keperawatan	4	5	1	10
	3. Etik dan Disiplin Profesi Tenaga Keperawatan	2	3	1	6
	Sub Total	10	15	4	29
C.	Mata Pelatihan Penunjang				
	1. Building Learning Commitment	0	3	0	3
	2. Anti korupsi	2	0	0	2
	3. RTL	0	2	0	2
	Sub Total	2	5	0	7
	TOTAL	16	20	4	40

Keterangan:

- 1 Jpl=45 menit; T=Penyampaian teori; P Penugasan di kelas
- 1 Jpl=60 menit; OL =Observasi lapangan

D. Ringkasan Mata Pelatihan (RMP)

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Peran Komite Keperawatan di Rumah Sakit

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang peran komite keperawatan di rumah sakit.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami peran komite keperawatan di rumah sakit.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan peran komite keperawatan di rumah sakit.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah peran komite keperawatan di rumah sakit.
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 2 jpl (T= 2 jpl; P=0 jpl; OL=0 jpl)

b. Profesionalitas Keperawatan dalam Mutu Pelayanan Keperawatan Profesional.

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep profesionalitas keperawatan dalam mutu pelayanan keperawatan profesional dan trend terkini isu praktik profesional.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami profesionalitas keperawatan dalam mutu pelayanan keperawatan profesional.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Menjelaskan konsep profesionalitas keperawatan dalam mutu pelayanan keperawatan profesional.
 - b) Menjelaskan trend terkini isu praktik profesional.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Konsep profesionalitas keperawatan dalam mutu pelayanan keperawatan profesional.
 - b) Trend terkini isu praktik profesional.
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 2 jpl (T= 2 jpl; P= 0; jpl; OL= 0 jpl)

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Kredensial Tenaga Keperawatan.

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang jenjang karir tenaga keperawatan dan proses kredensial
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan kredensial tenaga keperawatan.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:
 - a) Menjelaskan jenjang karir tenaga keperawatan.
 - b) Melakukan proses kredensial.
- 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Jenjang karir tenaga keperawatan.
 - b) Proses kredensial.
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 13 jpl (T= 4 jpl; P= 7 jpl; OL= 2 jpl)

b. Mutu Profesi Tenaga Keperawatan.

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang data profil tenaga keperawatan sesuai area praktik berdasarkan jenjang karir, rekomendasi perencanaan pengembangan profesional berkelanjutan tenaga keperawatan, audit asuhan keperawatan, dan fasilitasi proses pendampingan sesuai kebutuhan.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penjagaan mutu profesi tenaga keperawatan.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Menyusun data dasar profil tenaga keperawatan sesuai area praktik berdasarkan jenjang karir.
 - b) Membuat rekomendasi perencanaan pengembangan profesional berkelanjutan tenaga keperawatan.
 - c) Melakukan audit asuhan keperawatan dan kebidanan.
 - d) Melakukan fasilitasi proses pendampingan sesuai kebutuhan.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Data dasar profil tenaga keperawatan sesuai area praktik berdasarkan jenjang karir.
 - b) Rekomendasi perencanaan pengembangan profesional berkelanjutan tenaga keperawatan.
 - c) Audit asuhan keperawatan.
 - d) Fasilitasi proses pendampingan sesuai kebutuhan.
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 10 jpl (T= 4 jpl; P= 5 jpl; OL= 1 jpl)

c. Etik dan Disiplin Profesi Tenaga Keperawatan.

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang etik dan disiplin profesi tenaga keperawatan.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pembinaan etik dan disiplin profesi tenaga keperawatan.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
Melakukan pembinaan etik dan disiplin profesi tenaga keperawatan.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
Etik dan disiplin profesi tenaga keperawatan.
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 6 jpl (T= 2 jpl; P= 3 jpl; OL= 1 jpl)

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. *Building Learning Commitment/BLC* (Membangun Komitmen Belajar)

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Melakukan pengenalan.
 - b) Melakukan pencairan suasana kelas.
 - c) Merumuskan harapan.
 - d) Memilih pengurus kelas
 - e) Menetapkan komitmen kelas.
- 4) Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Pengenalan.
 - b) Pencairan suasana kelas.
 - c) Harapan peserta.
 - d) Pemilihan pengurus kelas.
 - e) Komitmen kelas.
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 3 jpl (T=0 jpl; P=3 jpl; OL=0 jpl)

b. Anti Korupsi

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat:
 - a) Menjelaskan konsep korupsi.
 - b) Menjelaskan tindak pidana korupsi
 - c) Menjelaskan budaya anti korupsi.
 - d) Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi.
 - e) Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi (TPK).
 - f) Gratifikasi.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) Konsep korupsi.
 - b) Tindak pidana korupsi
 - c) Budaya anti korupsi.
 - d) Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi.
 - e) Tatacara pelaporan dugaan pelanggaran tindakan pidana korupsi (TPK)
 - f) Gratifikasi

c. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, dan penyusunan RTL
- 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pelatihan tata kelola klinis keperawatan bagi komite keperawatan di rumah sakit.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep RTL
- b) Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL
- c) Menyusun RTL

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Konsep RTL
- b) Langkah-langkah penyusunan RTL
- c) Penyusunan RTL

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 jpl (T=0 jpl; P=2 jpl; OL=0 jpl)

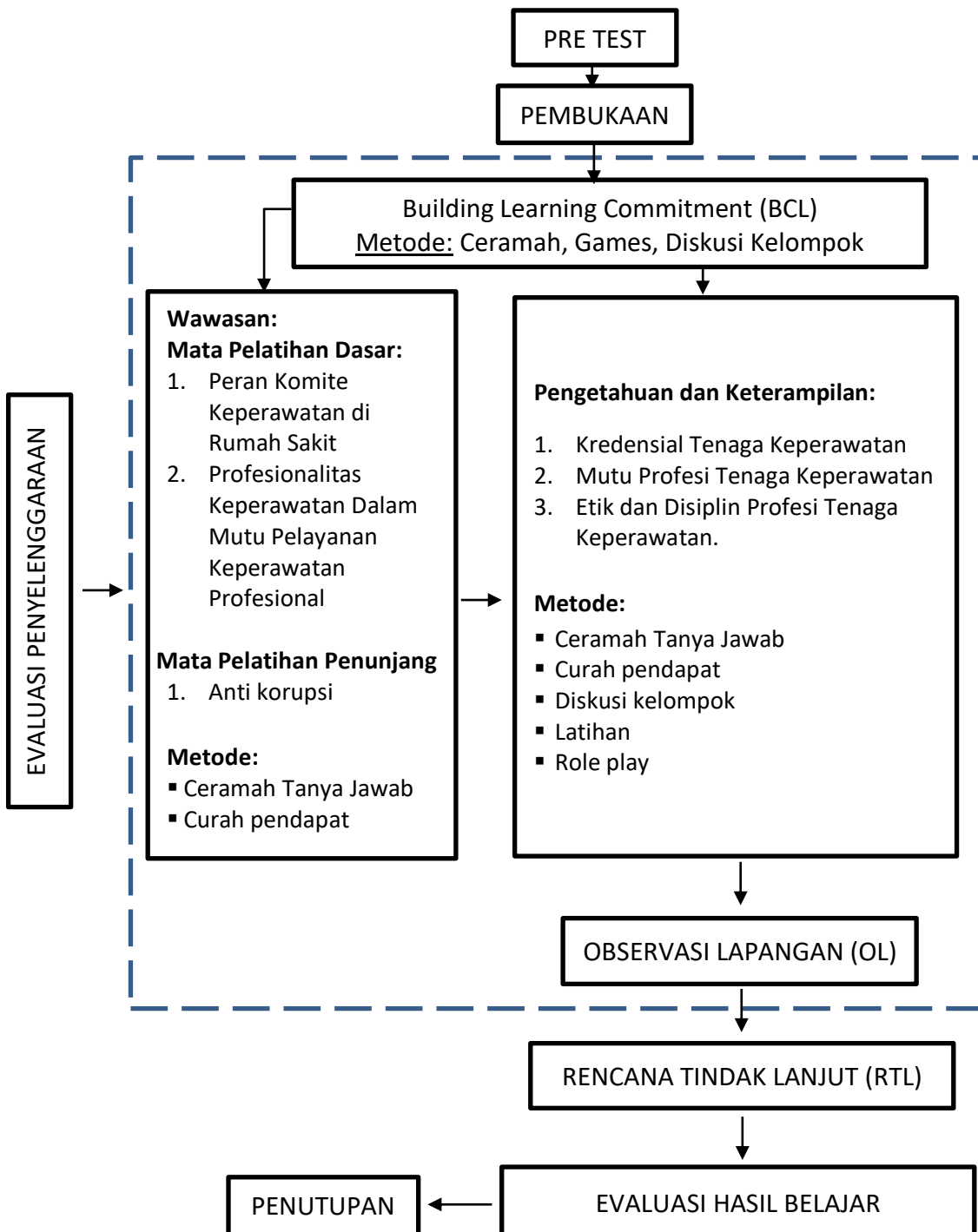
E. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui

1. Penjajakan awal melalui pre test
2. Penjajakan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui post test

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Evaluasi peserta (*Pre Test*)

Setelah acara pembukaan dilakukan *pre-test* terhadap peserta. *Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait materi.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pembukaan dan pengarahan program
- c. Pembacaan doa

3. Building Learning Commitment/BLC (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta mengikuti proses pelatihan sebagai berikut: Proses pembelajaran meliputi:

- a. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah *BLC*, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu:

- a. Peran Komite Keperawatan
- b. Profesionalitas Keperawatan dalam Mutu Pelayanan Keperawatan Profesional
- c. Anti Korupsi

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu: ceramah interaktif, curah pendapat, diskusi kelompok dan latihan.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Kredensial Tenaga Keperawatan.
- b. Mutu profesi Tenaga Keperawatan.
- c. Etik dan Disiplin Tenaga Keperawatan.

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Observasi Lapangan

Proses pembelajaran di akhir seluruh materi dilanjutkan dengan *hospital tour* di lapangan/rumah sakit untuk mendapatkan kesempatan mengobservasi langsung sehingga mendapatkan gambaran

nyata sebagai komite keperawatan di rumah sakit. Di sesi ini, pelatih dan instruktur akan bertugas mendampingi saat *hospital tour*. Tahapan observasi lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Peserta dibagi dalam kelompok-kelompok, tiap kelompok terdiri dari 10 peserta. Peserta akan diantar ke komite keperawatan untuk melihat kegiatan komite keperawatan di rumah sakit.
- b. Peserta akan diterima oleh, sekretaris dan ketua-ketua sub komite keperawatan, dan menjelaskan hal-hal tentang komite keperawatan
- c. Setiap kelompok melakukan diskusi kelompok dan membuat laporan terkait kegiatan komite keperawatan.
- d. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

7. Rencana Tindak Lanjut(RTL)

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

8. Evaluasi peserta (Post Test)

Evaluasi peserta (post test) diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan.

9. Evaluasi

Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran setiap hari, terhadap pelatih dan penyelenggaraan.

- a. Evaluasi tiap hari dilakukan dengan cara mereview kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- b. Evaluasi terhadap pelatih dilakukan setiap hari setelah fasilitator selesai menyampaikan dengan mengisi angket evaluasi tentang pelatih.
- c. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan menyempurnakan penyelenggaraan berikutnya.

10. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta
- c. Pembagian sertifikat
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- f. Pembacaan doa

LAMPIRAN

I. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

- Nomor : **MPD 1**
 Judul Mata Pelatihan : **Peran Komite Keperawatan di rumah sakit.**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang peran komite keperawatan.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami peran komite keperawatan
 Waktu : 2 Jpl (T = 2, P = 0, OL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan peran komite keperawatan di rumah sakit 	<ol style="list-style-type: none"> Peran komite keperawatan di rumah sakit: <ol style="list-style-type: none"> Pengertian komite keperawatan Fungsi, tugas dan kewenangan komite keperawatan Struktur organisasi komite keperawatan Hubungan komite keperawatan dan pimpinan RS. Koordinasi komite keperawatan dan bidang keperawatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Curah pendapat Ceramah <p>Tanya jawab (CTJ)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang Modul Laptop LCD White board Spidol ATK Speaker 	<ul style="list-style-type: none"> UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan PMK RI No. 49 Tahun 2013 tentang Komite Keperawatan Rumah Sakit Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit edisi I.1 Juli 2019 PerPres no 77 tahun 2015 tentang pedoman Organisasi Rumah Sakit

Nomor : **MPD 2**
 Judul Mata Pelatihan : **Profesionalitas Keperawatan dalam Mutu Pelayanan Keperawatan Profesional.**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep profesionalitas keperawatan dalam mutu pelayanan keperawatan profesional dan trend terkini isu praktik profesional.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep profesionalitas keperawatan dalam mutu pelayanan keperawatan profesional.
 Waktu : 2 Jpl (T = 2, P = 0, OL = 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep profesionalitas keperawatan dalam mutu pelayanan keperawatan profesional Menjelaskan trend terkini isu praktik profesional 	<ol style="list-style-type: none"> Konsep profesionalitas keperawatan dalam mutu pelayanan keperawatan profesional: <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Karakteristik praktik keperawatan profesional Hubungan Profesional perawat – klien Evolusi Praktik Keperawatan Profesional Trend terkini isu praktik profesional: <ol style="list-style-type: none"> Komite keperawatan sebagai mitra manajemen Peran komite keperawatan dalam mempertahankan praktik profesional menghadapi perawat generasi milenial 	<ul style="list-style-type: none"> Curah pendapat Ceramah Tanya jawab (CTJ) 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang Modul Laptop LCD White board Spidol ATK Speaker 	<ul style="list-style-type: none"> UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan PMK RI No. 49 Tahun 2013 tentang Komite Keperawatan Rumah Sakit Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit edisi 1.1 Juli 2019 PerPres no 77 tahun 2015 tentang pedoman Organisasi Rumah Sakit

Nomor : **MPI.1**
 Judul Mata Pelatihan : **Kredensial Tenaga Keperawatan**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang jenjang karir tenaga keperawatan dan proses kredensial.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan kredensial tenaga keperawatan.
 Waktu : 13 JPL (T= 4; P= 7; PL= 2 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan jenjang karir tenaga keperawatan 2. Melakukan proses kredensial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenjang karir tenaga keperawatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Klasifikasi perawat b. Level jenjang karir c. Kewenangan klinis perawat sesuai dengan level jenjang karir. 2. Proses kredensial: <ol style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan dan menyusun kewenangan klinis sesuai area praktik sesuai buku putih b. Membentuk tim ad hoc c. Verifikasi persyaratan kredensial d. Pelaksanaan kredensial e. Laporan hasil kredensial f. Rekomendasi kewenangan klinis g. Re kredensial 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah Tanya jawab (CTJ) • Diskusi kelompok • OL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop • LCD • White board • Spidol • ATK • Panduan diskusi • Panduan OL 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes RI No. 40 Tahun 2017 tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis • Permenkes RI No. 40 Tahun 2013 tentang Komite Keperawatan Rumah Sakit • Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit edisi I.1 Juli 2019

Nomor : **MPI.2**
 Judul Mata Pelatihan : **Mutu Profesi Tenaga Keperawatan.**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang data profil tenaga keperawatan sesuai area praktik berdasarkan jenjang karir, rekomendasi perencanaan pengembangan profesional berkelanjutan tenaga keperawatan, audit asuhan keperawatan, dan fasilitasi proses pendampingan sesuai kebutuhan.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penjagaan mutu profesi tenaga keperawatan.
 Waktu : 10 JPL (T= 4; P= 5; PL=1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun data dasar profil tenaga keperawatan sesuai area praktik berdasarkan jenjang karir 2. Membuat rekomendasi perencanaan pengembangan profesional berkelanjutan tenaga keperawatan 3. Melakukan audit asuhan keperawatan 4. Melakukan fasilitasi proses pendampingan sesuai kebutuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data dasar profil tenaga keperawatan sesuai area praktik berdasarkan jenjang karir 2. Rekomendasi perencanaan pengembangan profesional berkelanjutan tenaga keperawatan 3. Audit asuhan keperawatan 4. Fasilitasi proses pendampingan sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah Tanya jawab (CTJ) • Diskusi kelompok • OL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop • LCD • White board • Spidol • ATK • Panduan diskusi • Panduan OL 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes RI No. 40 Tahun 2017 tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis • Permenkes RI No. 40 Tahun 2013 tentang Komite Keperawatan Rumah Sakit • Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit edisi 1.1 Juli 2019

Nomor : **MPI.3**
 Judul Mata Pelatihan : **Etik dan Disiplin Profesi Tenaga Keperawatan.**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pembinaan etik dan disiplin profesi tenaga keperawatan.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pembinaan etik dan disiplin profesi tenaga keperawatan
 Waktu : 6 JPL (T= 2; P= 3; PL=1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Melakukan pembinaan etik dan disiplin profesi tenaga keperawatan</p>	<p>1. Etik dan disiplin profesi tenaga keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Sosialisasi kode etik c. Penegakan Etika dan disiplin profesi d. Rekomendasi penyelesaian masalah etik dan disiplin sesuai dengan berat ringannya pelanggaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah Tanya jawab (CTJ) • Diskusi kelompok • OL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Laptop • LCD • White board • Spidol • ATK • Panduan diskusi • Panduan OL 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes RI No. 40 Tahun 2017 tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis • Permenkes RI No. 40 Tahun 2013 tentang Komite Keperawatan Rumah Sakit • Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit edisi I.1 Juli 2019

Nomor : **MPP.1**
 Judul Mata Pelatihan : **Building Learning Commitment/BLC (Membangun Komitmen Belajar)**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.
 Waktu : 3 JPL (T=0 jpl; P=3 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Melakukan pengenalan	1. Pengenalan	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan • Diskusi Kelompok • Games 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Kertas flipchard • Spidol • Kertas HVS • Bolpoin • Post it • Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat aparatur BPPSDM Kesehatan, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2011 • Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta. • Munir, Baderel, 2001, Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, Jakarta
2. Melakukan pencairan suasana kelas	2. Pencairan suasana kelas			
3. Merumuskan harapan	3. Harapan peserta			
4. Memilih pengurus kelas	4. Pemilihan pengurus kelas			
5. Menetapkan komitmen kelas	5. Komitmen kelas			

Nomor : **MPP.2**
 Judul Mata Pelatihan : **Anti Korupsi**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi
 Waktu : 2 JPL (T=2 jpl; P=0 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan:				
1. Menjelaskan konsep korupsi	1. Konsep Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah • Tanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Laptop • LCD • Flip chart • White board • ATK • Video 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi
2. Menjelaskan tindak pidana korupsi	2. Tindak Pidana Korupsi			
3. Menjelaskan budaya anti korupsi	3. Budaya Anti Korupsi			
4. Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi	4. Upaya Pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi			
5. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi	5. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi			

6. Menjelaskan gratifikasi	6. Gratifikasi			
----------------------------	----------------	--	--	--

Nomor : **MPP.3**
 Judul Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, dan penyusunan RTL
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan tata kelola klinis keperawatan bagi komite keperawatan di rumah sakit.
 Waktu : 2 JPL (T=0 jpl; P=2 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep RTL 2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL 3. Menyusun RTL	1. RTL a. Pengertian RTL b. Ruang lingkup RTL 2. Langkah-langkah penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Papan dan kertas flipchart • Spidol • Alat bantu • Lembar/Format RTL • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemenkes RI Pusdiklat Aparatur Rencana Tindak Lanjut

II. Master Jadwal

Master jadwal pelatihan sebagai berikut: Tata Kelola Klinis Keperawatan Bagi Komite Keperawatan di Rumah Sakit.

Hari	Jam	Materi	JPL			Fasilitator
			T	P	OL	
I	08.00 -08.30	Pembukaan	-	-	-	Panitia
	08.30 -09.00	Pre-test	-	-	-	Panitia
	09.00 – 11.15	BLC		3		Pengendali Pelatihan (PP)
	11.15 – 12.45	Peran Komite Keperawatan di Rumah Sakit	2	-	-	Fasilitator
	12.45 – 13.45	ISOMA				
	13.45 – 15.15	Profesionalitas Keperawatan Dalam Mutu Pelayanan Keperawatan Profesional	2	-	-	Fasilitator
	15.15 – 15.30	ISTIRAHAT				
	15.30 – 17.00	Anti Korupsi	2	-	-	Fasilitator
II	07.45 – 08.00	Refleksi				PP
	08.00 – 09.30	Kredensial Tenaga Keperawatan	2	-	-	Fasilitator
	09.30 – 09.45	ISTIRAHAT				
	09.45 – 12.00	Kredensial Tenaga Keperawatan	2	1	-	Fasilitator
	12.00 - 13.00	ISOMA				
	13.00 - 15.15	Kredensial Tenaga Keperawatan	-	3	-	Fasilitator
	15.15 – 15.30	ISTIRAHAT				
	15.30 - 17.45	Kredensial Tenaga Keperawatan	-	3	-	Fasilitator
III	07.45 – 08.00	Refleksi				PP
	08.00 – 09.30	Mutu Profesi Tenaga Keperawatan	2	-	-	Fasilitator
	09.30 – 09.45	ISTIRAHAT				
	09.45 – 12.00	Mutu Profesi Tenaga Keperawatan	2	1	-	Fasilitator
	12.00 – 13.00	ISOMA				
	13.00 – 16.00	Mutu Profesi Tenaga Keperawatan	-	4	-	Fasilitator
	16.00 – 17.30	Etik dan Disiplin Profesi Tenaga Keperawatan	2	-	-	Fasilitator
IV	07.45 – 08.00	Refleksi				PP
	08.00 – 10.15	Etik dan Disiplin Profesi Tenaga Keperawatan	-	3	-	Fasilitator
	10.15 – 10.30	ISTIRAHAT				
	10.30 – 12.30	Observasi Lapangan	-	-	2	Tim RSSC
	12.30 – 13.30	ISOMA				
	13.30 – 15.30	Observasi Lapangan	-	-	2	Tim RSSC
	15.30 – 15.45	ISTIRAHAT				
	15.45 – 17.15	RTL	-	2	-	Panitia
	17.15 – 17.45	Post Test	-	-	-	Panitia
	17.45 – 18.00	Evaluasi Penyelenggaraan	-	-	-	Panitia
	18.00	Penutupan	-	-	-	Panitia

III. Panduan Penugasan

Mata Pelatihan Inti 1: Kredensial Tenaga Keperawatan

Panduan diskusi kelompok

Tujuan

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu melakukan kredensial tenaga keperawatan.

Tahapan diskusi:

1. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang
2. Setiap kelompok latihan merancang daftar kewenangan klinis (200 menit).
3. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya selama 20 menit (100 menit).
4. Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum seluruh hasil diskusi (15 menit)

Waktu: 7 Jpl x 45 menit = 315 menit

LEMBAR LATIHAN

Daftar Rincian Kompetensi Perawat

No	Pemenuhan Kebutuhan Dasar	Unit Kompetensi	Perawat Klinis				
			I	II	III	IV	V

Daftar Rincian Kewenangan Klinis

Area Klinis	PK	Kewenangan Klinis

Mata Pelatihan Inti 2: Mutu Profesi Tenaga Keperawatan.**Panduan diskusi kelompok**

Tujuan

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu melakukan penjagaan mutu profesi.

Tahapan diskusi:

1. Peserta dibagi dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang
2. Setiap kelompok menyusun data dasar profil tenaga keperawatan sesuai area praktek dan menyusun rekomendasi pengembangan tenaga, waktu 150 menit
3. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya selama 10 menit (50 menit).
4. Fasilitator memberikan klarifikasi dan merangkum hasil diskusi (25 menit)

Waktu: 5 Jpl x 45 menit = 225 menit

LEMBAR LATIHAN

1. Buatlah Data Profil untuk membuat perencanaan pengembangan/ketenagaan

AREA KLINIS	NAMA	Tgl lahir/Umur	Alamat	Perawat Klinis (PK)	Pendidikan	Tahun mulai bekerja	Sertifikasi
ICU							
MEDIKAL BEDAH							

2. Berdasarkan data profil yang ada, buatlah perencanaan pengembangan/ketenagaan

LEMBAR LATIHAN

Perawat Klinis	Kompetensi	Kesenjangan	Kebutuhan CPD	Rekomendasi
PK.....				

Mata Pelatihan Inti 3: Etik dan Disiplin Profesi Tenaga Keperawatan.

Panduan diskusi kelompok

Tujuan

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu melakukan pemeliharaan etik dan disiplin profesi.

Tahapan diskusi:

1. Fasilitator menjelaskan kasus terkait disiplin profesi keperawatan
2. Peserta dibagi dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang
3. Setiap kelompok mendiskusikan kasus serta menyusun rencana tindak lanjut pembinaan etik dan disiplin. (75 menit)
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi selama 10 menit (50 menit)
5. Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum hasil diskusi (10 menit)

Waktu: 3 Jpl x 45 menit = 135 menit

KASUS

Komite Sub Etik menerima laporan dari Ketua Komite etik adanya kejadian kesalahan pemberian tranfusi di Unit mawar. Perawat A saat ini sedang berdinas sore dengan Perawat B. Pada saat berdinas ada rencana pemberian darah 2 pasien yaitu Pasien C dan Pasien D. Perawat B bertugas untuk memberikan transfusi darah pada Pasien C. Sedangkan perawat A bertugas memberikan tranfusi darah pada pasien D. Perawat B memberikan tranfusi darah ke Pasien C. Perawat A bertanya kepada perawat B, apakah perawat B sudah memberikan tranfusi kepada Pasien C. Perawat B mengatakan darah sudah diberikan kepada pasien C, padahal darah yang tersedia adalah darah yang seharusnya diberikan kepada pasien D. Akibatnya darah yang yang seharusnya diterima oleh Pasien C malah diterima oleh Pasien D. Pasien D kebetulan bergolongan darah yang sama dengan Pasien C. Perawat B, baru menyadari adanya kesalahan pemberian tranfusi. Kemudian perawat B menginformasikan kejadian tersebut ke kepala unitnya. Kemudian kepala Unit melaporkan ke Direktur keperawatan.

Tugas: sebagai komite keperawatan, bagaimana proses penyelesaian kasus diatas?

IV. Panduan Observasi Lapangan

Tujuan

Setelah mengikuti observasi lapangan, peserta mampu menganalisis kesesuaian dan kesenjangan antara konsep kredensial tenaga keperawatan, penjaminan mutu pelayanan keperawatan, serta pembinaan etik dan disiplin profesi keperawatan serta implementasinya.

Tahapan observasi lapangan:

1. Peserta dibagikan lembar observasi lapangan.
2. Tim PPKC mengantar peserta ke RS St. Carolus untuk melakukan observasi kegiatan komite keperawatan di rumah sakit.
3. Peserta diterima oleh ketua, sekretaris dan ketua-ketua sub komite keperawatan, dan menjelaskan hal-hal tentang komite keperawatan.
4. Peserta mengobservasi dan mendiskusikan tentang kegiatan kredensial tenaga keperawatan, mutu profesi tenaga keperawatan dan etik dan disiplin profesi tenaga keperawatan (150 menit)
5. Peserta dibagi 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang, Peserta membuat laporan observasi lapangan tentang analisis kesesuaian dan kesenjangan hasil observasi dengan materi pelatihan (45 menit).
6. Setiap mempresentasikan laporannya selama 10 menit (30 menit).
7. Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum seluruh hasil diskusi (15 menit)

Waktu: 4 Jpl x 60 menit = 240 menit

LEMBAR OBSERVASI LAPANGAN PELATIHAN TATA KELOLA KLINIS KEPERAWATAN BAGI KOMITE KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT.

NO.	KOMPONEN	HASIL ANALISIS
1.	Kredensial tenaga keperawatan: jenjang karir, rencana kewenangan klinis, dan proses kredensial.	
2.	Mutu profesi tenaga keperawatan: data dasar profil, perencanaan pengembangan profesional berkelanjutan, audit asuhan keperawatan, dan proses pendampingan.	
3.	Etik dan disiplin profesi tenaga keperawatan: penegakan etika dan disiplin profesi serta rekomendasi penyelesaian masalah disiplin sesuai berat ringannya pelanggaran.	

V. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Peserta

PRE DAN POST TEST

Petunjuk:

1. Jawablah soal-soal dibawah ini dengan meng-klik salah satu jawaban yang Anda anggap benar.
 2. Untuk setiap soal hanya ada satu pilihan jawaban.
 3. Apabila ada pilihan jawaban yang dianggap belum tepat, Anda dapat meng-klik kembali pada jawaban yang Anda pilih.
 4. Waktu untuk mengerjakan semua soal 30 menit.
-

Soal :

1. Salah satu upaya peningkatan profesionalisme perawat ialah
 - A. Kepala Bidang Keperawatan.
 - B. Pengembangan karir perawat
 - C. Direktur Keperawatan.
 - D. Ketua Komite Keperawatan.
2. Perawat Klinis (PK) adalah
 - A. Perawat yang bekerja di bidang penelitian keperawatan/kesehatan.
 - B. Perawat yang mengelola pelayanan keperawatan di sarana kesehatan tingkat *front line manager, middle management, top manager*.
 - C. Perawat yang memberikan asuhan keperawatan langsung kepada pasien sebagai individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.
 - D. Perawat yang memberikan pendidikan kepada peserta didik di institusi pendidikan.
3. *Mapping* ketenagaan adalah.....
 - A. Proses menetapkan level perawat sesuai penjenjangan karir dengan persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan masing-masing institusi.
 - B. Mendata semua perawat yang ada di rumah sakit.
 - C. Mengelompokkan data dasar perawat berdasarkan latar belakang pendidikan.
 - D. Mendata seluruh karyawan di rumah sakit.
4. Kemampuan melakukan asuhan keperawatan komprehensif pada area spesifik dan mengembangkan pelayanan keperawatan berdasarkan bukti ilmiah dan melaksanakan pembelajaran klinis adalah kompetensi perawat dengan level
 - A. Perawat Klinis (PK) IV.
 - B. Perawat Klinis (PK) III.
 - C. Perawat Klinis (PK) II.
 - D. Perawat Klinis (PK) I.
5. Kemampuan melakukan asuhan keperawatan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan partial dan total care, adalah kompetensi perawat dengan level
 - A. Perawat Klinis (PK) IV.
 - B. Perawat Klinis (PK) III.

- C. Perawat Klinis (PK) II.
 - D. Perawat Klinis (PK) I.
6. Syarat untuk menjadi Perawat Manajer (PM) I ialah memiliki kompetensi
- A. Perawat Klinis Level IV.
 - B. Perawat Klinis Level III.
 - C. Perawat Klinis Level II.
 - D. Perawat Klinis Level I.
7. Syarat untuk menjadi Perawat Pendidik (PP) I, ialah memiliki kompetensi
- A. Perawat Klinis Level IV.
 - B. Perawat Klinis Level III.
 - C. Perawat Klinis Level II.
 - D. Perawat Klinis Level I.
8. Jenjang karir profesional perawat klinik dapat dicapai melalui
- A. Pengalaman kerja.
 - B. Komunikasi.
 - C. Etika Profesi.
 - D. Caring.
9. Pengertian Kredensial menurut Permenkes No.49 Tahun 2013, adalah
- A. Proses evaluasi terhadap tenaga keperawatan untuk menentukan kelayakan *White Paper*.
 - B. Proses evaluasi terhadap tenaga keperawatan untuk menentukan kelayakan *Clinical Appointment*.
 - C. Proses evaluasi terhadap tenaga keperawatan untuk menentukan kelayakan pemberian kewenangan klinis (*Clinical Privilage*).
 - D. Proses evaluasi terhadap tenaga keperawatan untuk menentukan kelayakan mitra bestari.
10. Tugas sub komite Kredensial adalah :
- A. Menjamin tenaga keperawatan tetap melakukan pekerjaan sesuai dengan etika keperawatan.
 - B. Memastikan mutu profesi tenaga keperawatan sehingga dapat memberikan pelayanan / asuhan yang berorientasi kepada keselamatan pasien.
 - C. Menjamin tenaga keperawatan kompeten dalam memberikan pelayanan keperawatan dan kebidanan kepada pasien sesuai dengan standar pelayanan keperawatan.
 - D. Menjamin tenaga keperawatan tidak keluar kerja dari suatu rumah sakit.
11. Langkah pertama dalam proses kredensial adalah
- A. Pengajuan Surat Permohonan Kredensial.
 - B. Proses Rekomendasi.
 - C. Proses Assesmen Kompetensi.
 - D. Proses Review.
12. Mitra Bestari adalah
- A. Pakar keperawatan.
 - B. Pakar keperawatan internal RS.
 - C. Pakar eksternal RS.
 - D. Gabungan tim pakar keperawatan dari internal dan eksternal RS.

13. Pengertian dari *White Paper* adalah :
- A. Tugas yang sudah dilakukan ditulis dibuku.
 - B. Dokumen yang berisi syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh tenaga keperawatan yang digunakan untuk menentukan Kewenangan Klinis.
 - C. Sama dengan intervensi keperawatan yang didokumentasikan.
 - D. Merupakan tugas-tugas dari asuhan keperawatan
14. Re-kredensial adalah
- A. Penetapan kewenangan klinis.
 - B. Ujian untuk penetapan kewenangan klinis.
 - C. Surat permohonan untuk diberikan kewenangan klinis.
 - D. Proses re-evaluasi terhadap tenaga keperawatan yang telah bekerja dan memiliki Kewenangan Klinis untuk menentukan apakah yang bersangkutan masih layak diberi kewenangan klinis untuk suatu periode.
15. Salah satu tugas Sub Komite Mutu Profesi adalah
- A. Menyusun daftar dinas tenaga keperawatan.
 - B. Menyusun data dasar profil tenaga keperawatan sesuai area praktik.
 - C. Menentukan perawat untuk melanjutkan pendidikan di Universitas.
 - D. Menciptakan lingkungan rumah sakit yang kondusif.
16. Mutu Profesi, merupakan
- A. Kualitas individu perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan yang kompeten, memiliki kewenangan klinis.
 - B. Kualitas individu perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan yang kompeten, memiliki surat penugasan klinis sesuai area praktiknya.
 - C. Kualitas individu perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan yang kompeten, memiliki kewenangan klinis dan surat penugasan klinis sesuai area praktiknya.
 - D. Kualitas individu perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan yang kompeten sesuai area praktiknya.
17. Penetapan tujuan dari pelaksanaan audit keperawatan fokus kepada
- A. Peningkatan pengetahuan perawat sehingga dapat memperbaiki kualitas/mutu proses keperawatan.
 - B. Peningkatan percaya diri perawat sehingga aktualisasi perawat tercapai.
 - C. Peningkatan perilaku perawat sehingga pasien puas dengan asuhan yang diberikan oleh perawat.
 - D. Peningkatan kompetensi perawat sehingga dapat memperbaiki kualitas/mutu asuhan keperawatan pada pasien.
18. Tujuan pendampingan perawat ialah
- A. Agar pembimbing klinik ada tugas/pekerjaan.
 - B. Untuk memelihara dan meningkatkan kompetensi perawat.
 - C. Agar kompetensi meningkat.
 - D. Pasien puas.
19. Tujuan dari pendampingan perawat langsung ke pasien adalah
- A. Memberi dampak negatif bagi perawat.
 - B. Meningkatkan pemahaman tentang pasien.

- C. Meningkatkan turn over perawat.
 - D. Memberikan efek yang jauh lebih besar dibandingkan sekedar diskusi.
20. Kewenangan sub komite mutu profesi adalah
- A. Memutuskan kontrak antara perawat dan pihak rumah sakit.
 - B. Memberikan rekomendasi tindak lanjut audit keperawatan dan kebidanan, pendidikan keperawatan dan kebidanan berkelanjutan serta pendampingan.
 - C. Memberikan jenjang karir sesuai dengan masa kerja, masa klinis, dan pendidikan keperawatan.
 - D. Mencabut kewenangan klinis.
21. Berikut merupakan bagian dari mekanisme kerja audit keperawatan ialah
- A. Tidak berfokus pada kejadian masalah.
 - B. Melakukan analisis kasus yang sesuai dengan standar dan kriteria.
 - C. Melakukan rapat/pertemuan dengan Kepala Ruang.
 - D. Membandingkan standar/kriteria dengan pelaksanaan pelayanan.
22. Salah satu kriteria yang sangat penting dimiliki oleh auditor adalah
- A. Pengalaman bekerja di rumah sakit.
 - B. Akrab dan mengenal semua perawat dan tenaga medis yang ada di rumah sakit.
 - C. Kompeten dalam klinik (medikal, bedah, maternitas, pediatrik, psikiatrik) dan komitmen dalam asuhan pasien dan profesi keperawatan.
 - D. Bisa bekerja secara berkelompok.
23. Tugas sub Komite etik dan disiplin adalah
- A. Merekomendasikan perawat-perawat yang kompeten dan loyal dalam menjalankan tugas agar dipromosikan dalam struktural keperawatan.
 - B. Melakukan kesepakatan dengan direktur rumah sakit untuk menentukan kebijakan-kebijakan rumah sakit.
 - C. Merekomendasikan pencabutan kewenangan klinis dan / atau surat penugasan klinis.
 - D. Mengobservasi dan mensupervisi tugas-tugas yang dilakukan oleh perawat / bidan.
24. Nilai utama kode etik keperawatan yaitu
- A. Tidak merugikan
 - B. Keadilan.
 - C. Bebas.
 - D. Perhatian.
25. Atribut *Caring* menurut Leninger adalah
- A. Comportment.
 - B. Akontabilitas.
 - C. Otonomi.
 - D. Respek.
26. Pentingnya kode etik bagi tenaga keperawatan adalah
- A. Proteksi keluarga pasien.
 - B. Jaminan tenaga keperawatan.
 - C. Merupakan jaminan kesehatan pasien.
 - D. Cara menjaga privacy, kerahasiaan, dan proteksi klien.
27. Hal berikut bisa menimbulkan pelanggaran atau masalah etik ialah

- A. Beban kerja keperawatan atau kebidanan yang sesuai.
 - B. Kejelasan kewenangan klinis.
 - C. Pelayanan berorientasi pada bisnis.
 - D. Kompetensi perawat yang sudah sangat tinggi dalam penanggulangan kasus.
28. Seorang teman pasien yang sedang dirawat di salah satu rumah sakit menanyakan tentang diagnosa pasien. Sesuai dengan kode etik, tindakan yang harus dilakukan oleh perawat adalah.....
- A. Kewajiban perawat untuk tidak memberikan keterangan tentang pasien kepada pihak lain yang tidak berwenang.
 - B. Merupakan kewajiban perawat untuk mengatakan yang sebenarnya atau tidak berbohong.
 - C. Kewajiban perawat untuk tidak menimbulkan kerugian/cidera kerusakan fisik seperti nyeri, cedera kecacatan, kematian, gangguan emosi, dan merasa terisolir.
 - D. Kewajiban perawat untuk mengatur dan membuat keputusan sendiri.
29. *Delineation of clinical privilege* ialah
- A. Mengusulkan untuk dipromosikan.
 - B. Mengusulkan pencabutan kewenangan klinis.
 - C. Memberikan rekomendasi pemberian tindakan disiplin.
 - D. Memberikan rekomendasi perubahan kewenangan klinis.
30. Laporan tertulis terkait dengan pelaksanaan program dari 3 (tiga) sub komite keperawatan, diserahkan kepada
- A. Direktur Rumah Sakit.
 - B. Ketua Komite Keperawatan.
 - C. Kepala Bidang Keperawatan/Direktur Keperawatan.
 - D. Kepala Unit/Ruang.

Selamat Bekerja

VI. Instrumen penilaian terhadap pelatih/fasilitator

EVALUASI PENILAIAN TENAGA PENGAJAR

Nama Diklat : Tata Kelola Klinis Keperawatan bagi Komite Keperawatan di Rumah Sakit

Nama Tenaga Pengajar :

Mata Diklat :

Hari / Tanggal :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai					
		50	60	70	80	90	100
1	Penguasaan materi						
2	Sistematika penyajian						
3	Kemampuan menyajikan						
4	Ketepatan waktu kehadiran dan menyajikan						
5	Penggunaan metode dan sarana diklat						
6	Sikap dan Perilaku						
7	Cara menjawab pertanyaan dari peserta						
8	Penggunaan bahasa						
9	Pemberian motivasi kepada peserta						
10	Pencapaian tujuan pembelajaran						
11	Kerapian berpakaian						
12	Kerjasama antar tenaga pengajar						

Saran-saran :

Keterangan :

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat
Misalnya Saudara memberi nilai 67, maka tulis:

50	60	70	80	90	100
	67				

Rentang nilai dan kualifikasi:

Skor	:	92,5 – 100	Dengan pujian
Skor	:	85,0 – 92,49	Memuaskan
Skor	:	77,5 – 84,99	Baik Sekali
Skor	:	70,0 – 77,49	Baik
Skor	:	di bawah 70	Kurang

VII. Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN PERAN KOMITE KEPERAWATAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT

PETUNJUK UMUM

- Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penyelenggaraan pelatihan yang akan sangat berguna bagi pihak penyelenggara untuk perbaikan penyelenggaraan pelatihan-pelatihan berikutnya.
- Berikanlah tanda $\sqrt{\quad}$ pada kolom berikut sesuai dengan tulus dan obyektif sesuai dengan penilaian saudara dan tidak perlu menyebutkan identitas Anda.
- Tuliskan angka pada kolom yang telah tersedia 50 s.d. 100, tetapi tidak harus selalu angka puluhan, Anda dapat memberikan angka satuan (missal: 67, 79, dll).

NO	ASPEK YANG DINILAI	50	60	70	80	90	100
1	Efektivitas Penyelenggaraan						
2	Relevansi program pelatihan dengan pelaksanaan tugas						
3	Persiapan & ketersediaan sarana pelatihan						
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan						
5	Hubungan antar peserta						
6	Pelayanan kesekretariatan						
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas						
8	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan						
9	Kebersihan toilet						
10	Kebersihan halaman						
11	Pelayanan petugas resepsionis						
12	Pelayanan petugas ruang kelas						
13	Pelayanan petugas ruang makan						
14	Pelayanan petugas keamanan						
15	Ketersediaan fasilitas untuk beribadah						

Keterangan:

Sangat kurang: < 55; kurang: 60 - 65; cukup: 70 - 75; baik: 80 - 90; sangat baik: 95 - 100

Saran/komentar terhadap:

1. Fasilitator :
2. Penyelenggara/pelayanan panitia :
3. *Master of Training* (MOT) :
4. Sarana dan prasarana :
5. Yang dirasakan menghambat :
6. Yang dirasakan membantu :
7. Materi yang paling relevan :
8. Materi yang kurang relevan :

VIII. Ketentuan Lainnya**A. Peserta**

1. Kriteria peserta
Peserta pelatihan Tata Kelola Klinis Keperawatan bagi Komite Keperawatan di Rumah Sakit adalah komite/calon komite dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Latar Belakang Pendidikan Minimal S1 Ners.
 - b. Pengalaman sebagai perawat klinis (PK III) minimal 5 tahun.
 - c. Memiliki NIRA Profesi dan STR Perawat yang masih berlaku
 - d. Bersedia mengikuti peraturan yang berlaku.
2. Efektifitas
Jumlah Peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

B. Pelatih/fasilitator

Kriteria pelatih sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan minimal S1/ Ners.
2. Khusus untuk Ners, memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku.
3. Menguasai materi/substansi yang akan diajarkan
4. Telah mengikuti pelatihan kediklatan yaitu: pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Training Of Trainers (TOT) Komite Keperawatan di Rumah Sakit.
5. Memahami kurikulum pelatihan Komite Keperawatan khususnya GBPP materi yang akan disampaikan.

C. Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan

1. Penyelenggara
Pelatihan Tata Kelola Klinis Keperawatan bagi Komite Keperawatan di Rumah Sakit diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus (PPKC).

2. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan Tata Kelola Klinis Keperawatan bagi Komite Keperawatan di Rumah Sakit diselenggarakan di Gedung Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus.

D. Sertifikasi

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran yaitu 40 Jpl akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu). Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara. Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh ketua panitia penyelenggara.



Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus

Jl. Salemba Tengah No.30 – 32, Jakarta 10440

Telp. 021-3101870

E-mail : ppkcarolus@gmail.com

Web : ppkcarolus.com